

BAB VI

KONSEP

6.1. Konsep Perencanaan

6.1.1. Konsep Landasan Filosofis "Pulo Pupuro Perutu Sama Wua Lali Wayak, Lema Boito Menoit Helon Malu Weli Sepen" (Berbeda-Beda Namun Tetap Satu)

Karakteristik yang terbentuk pada setiap filosofi antara lain ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

KARAKTERISTIK FILOSOFI	
PERBEDAAN	PERSATUAN
<ul style="list-style-type: none"> Sesuatu yg menjadikan berlainan (tidak sama) antara benda yang satu dan benda yang lain, ketidaksamaan 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya tujuan yang sama yang ingin dicapai oleh sekelompok makhluk hidup yang terdiri dari keberagaman untuk menjadi satu
<ul style="list-style-type: none"> Heterogen, keberagaman, selisih, pautan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi satu, mempersatukan
Menunjukkan kemajemukanyang ada, terdiri atas keragaman suku, agama, dan karakter seseorang.	Dengan keberagaman masing-masing individu mereka menyadari Akan pentingnya persatuan itu dalam mewujudkan cita-cita atau tujuan dalam kelompok, organisasi maupun bangsa.

*Tabel; Karakteristik Filosofi
Sumber, Analisis Pribadi*

6.1.2. Konsep Interaksi Sosial di Kalangan Mahasiswa

Interaksi sosial yang ada dikalangan mahasiswa antara lain ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Hasil (Berdasarkan tabel 6)	Prioritas 1	Prioritas 2	ANALISA HASIL (bedasarkan interaksi sosial yang terjadi dikalangan mahasiswa)
Minat karir dan pacaran, eksplorasi identitas, mencari kemandirian pribadi dan ekonomi, perkembangan karir Kebebasan menjajaki berbagai peran, pembentukan relasi intim	<ul style="list-style-type: none"> Minat dan perkembangan karir Eksplorasi identitas Mencapai kemandirian pribadi dan ekonomi Imajinatif Independen Telit, disiplin, tenang, merasa aman, puas diri 		Interaksi sosial prioritas 1: 1. Interaksi sosial yang berorientasi pada diri sendiri 2. Berkaitan dan berhubungan dengan individu lain namun tidak disertai dengan adanya kontak/interaksi secara

<p>Imajinatif, tertarik pada keragaman, independen, terorganisir, teliti, disiplin ramah, suka humor, penuh kasih sayang, berhati lembut, mudah percaya, suka menolong, tenang merasa aman, puas diri.</p> <p>Memiliki suasana hati yang positif, cepat membangun rutinitas, dan mudah beradaptasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki suasana hati yang positif • Cepat membangun rutinitas 		<p>fisik.</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Minat pacaran • Kebebasan menjajaki berbagai peran • Pembentukan relasi intim • Tertarik pada keragaman • Terorganisir • Ramah, suka humor, penuh kasih sayang, berhati lembut, mudah percaya, suka menolong, • Mudah beradaptasi 	<p>Interaksi sosial prioritas 2:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Interaksi sosial yang berorientasi pada orang lain 2. Berkaitan dan berhubungan dengan individu lain namun lain disertai dengan adanya kontak/interaksi secara fisik.

*Tabel ; Konsep prioritas Interaksi Sosial Dikalangan Mahasiswa.
Sumber, Analisis Pribadi*

6.1.3. Konsep interaksi sosial di kalangan mahasiswa berdasarkan landasan filosofis "Pulo Pupuro Perutu Sama Wua Lali

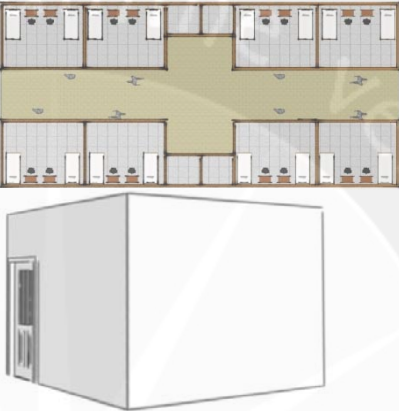
Wayak, Lema Konsep Interaksi Sosial di Kalangan Mahasiswa

KARAKTERISTIK FILOSOFI	INTERAKSI SOSIAL	KEBUTUHAN (ABRAHAM MASLOW)	KATA KUNCI	APLIKASI MEKANISME FISIK SOSIAL PADA BANGUNAN
FILOSOFI PERBEDAAN				
Menunjukkan kemajemukan yang ada, terdiri atas keragaman suku, agama, maupun karakter atau sifat masing-masing individu.	<p>Prioritas 1:</p> <ol style="list-style-type: none"> Interaksi sosial yang berorientasi pada diri sendiri Berkaitan dan berhubungan dengan individu lain naun tidak disertai dengan adanya kontak/interaksi secara fisik <p>"Dari berbagai karakter dan perilaku mahasiswa yang beragam mahasiswa secara independen bersaing untuk menjadi pribadi yang lebih kompeten baik dibidang akademis maupun non akademis"</p>	<p>Kebutuhan fisiologi (phsycological needs),</p> <p>Kebutuhan rasa aman (Safety needs),</p> <p>Kebutuhan mendapatkan kasih sayang dan memiliki (needs for belonging and love).</p>	<ul style="list-style-type: none"> INDEPENDEN KEANEKARAGAMAN 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian Ruang privasi bagi para penghuni (teritorial) misalnya kamar tidur dan ruang belajar individu. Pembagian kamar dengan 2 penghuni 1 kamar. Aplikasi pada ruang secretariat organisasi KMAU yang independen tanpa tadensi ataupun intervensi pihak lain. Keanekaragaman dari pada warna, bentuk, texture maupun fungsi bangunan yang menjadi ciri dari perbedaan. Misalnya aplikasi warna-warna dan texture. Unit-unit bangunan yang terdiri dari masa bangunan yang berbeda.
FILOSOFI PERSATUAN				
Dengan menyadari keberagaman masing-masing individu menyadari akan pentingnya persatuan itu dalam mewujudkan cita-cita atau tuajan dalam kelompok, organisasi maupun bangsa.	<p>Prioritas 2:</p> <ol style="list-style-type: none"> Interaksi sosial yang berorientasi pada orang lain Berkaitan dan berhubungan dengan individu lain disertai dengan adanya kontak/interaksi secara fisik <p>" Menciptkan interaksi sosial yang menghargai keberagaman demi menciptakan persatuan dikalangan mahasiswa dlam sebuah komunitas dengan melibatkan ketebukaan bagi setiap mahasiswa"</p>	<p>Kebutuhan memperoleh penghargaan orang (needs for esteem),</p> <p>Kebutuhan aktualisasi diri (needs for self actualization),</p> <p>Kebutuhan untuk mengetahui dan mengerti (needs to know and understand)</p>	<ul style="list-style-type: none"> UNITY (KESATUAN) KOMUNAL IRAMA 	<ul style="list-style-type: none"> Dari berbagai macam elemen-elemen pada bangunan, dari bentuk, skala/proposisi, warna dan texture ada satu kesatuan yakni bangunan Asrama Mahasiswa KMAU Menciptkan ruang-ruang komunal sebagai tempat berlangsungnya interaksi sosial (ruang belajar, ruang diskusi, taman, sarana olahraga dll.) Penerapan pola atau warna, atau tekstur yang berbeda, atau oleh suatu perubahan pada penjarakan sehingga suatu interval teratur baru terbentuk, pada bangunan asrama Mahasiswa KMAU agar terjadi satu harmoni yaitu kesatuan..

Tabel; Hubungan Landasan Filosofi Dengan Interaksi Sosial
Sumber, Analisis Pribadi

Berdasarkan kata kunci yang didapat dari landasan filosofi yang dikaitkan dengan interaksi sosial dikalangan mahasiswa tersebut dapat ditransformasikan ke dalam suprasegmen arsitektural sebagai berikut:

1. Kata Kunci Independen


Kata Kunci	Analisis Interaksi Sosial	Konsep Terhadap Suprasegmen Arsitektural
INDEPENDEN	Mahasiswa dapat berdiri sendiri tanpa campur tangan orang atau pihak lain	<p>Bentuk</p> <p>Bentuk yang digunakan adalah bentuk stabil, statis, dan tidak memiliki arah atau pergerakan. Tabung dan Kubus</p>  <p>Bentuk persegi diaplikasikan pada kamar tidur penghuni sebagai bentuk yang independen atau berdiri sendiri</p> <p>Warna</p> <p>Warna yang digunakan adalah warna biru dan hijau. Warna biru merupakan warna yang lebih menyukai tantangan dan tak terhingga, sedangkan warna hijau lebih mempunyai sifat keseimbangan dan selaras, membangkitkan ketenangan dan tempat mengumpulkan daya-daya baru, identik dengan pertumbuhan dalam lingkungan, pasukan perdamaian, kepuasan. Warna ini akan diaplikasikan pada ruang tidur dan ruang sekretariat</p>

*Tabel; Konsep Suprasegmen Arsitektural Berdasarkan Kata Kunci Independen
Sumber, Analisis Pribadi*

2. Kata Kunci Keragaman




Kata Kunci	Analisis Interaksi Sosial	Konsep Terhadap Suprasegmen Arsitektural
KERAGAMAN	Keragaman dalam interaksi sosial dikalangan mahasiswa adalah terciptanya keberagaman yang	<p>Bentuk</p> <p>Bentuk yang digunakan adalah bentuk bentuk dasar geometri. Misalnya persegi, segitiga, lingkaran, ataupun kombinasi dari beberapa bentuk dasar geometri. Aplikasi bentuk ini diaplikasikan pada façade bangunan ataupun pada ornament-ornamen pada bangunan.</p>

	<p>didasarkan pada interaksi yang diciptakan oleh individu yang berbeda latar belakangnya.</p>	<p><u>Material</u></p> <p>Jenis bahan yang digunakan lebih dari satu jenis bahan. Misalnya bahan keramik lantai, digunakan bebrapa perpaduan warna dan bahan. Material yang beragam dapat diaplikasikan pada setiap unit bangunan pada Asrama Mahasiswa KMAA</p>  <p><u>Warna</u></p> <p>Warna yang digunakan terdiri dari berbagai macam warna, baik warna primer, warna sekunder, warna tersier. Keragaman warna ini dapat diaplikasikan pada setiap bangunan dan elemen2nya tergantung kebutuhan dari elemen itu.</p>  <p><u>Tekstur</u></p> <p>Perpaduan tekstur halus dan kasar memberikan kesan beragam. Aplikasi tekstur kasar lebih kepada ruang-ruang outdoor sedangkan tekstur halus lebih kepada ruang-ruang interior atau keduanya dapat dipadukan pada elemen bangunan tertentu.</p>  <p><u>Proporsi dan skala</u></p> <p>Skala bangunan yang digunakan pada Asrama Mahasiswa ini beragam, mulai dari skala megah untuk ruang-ruang komunal (serbaguna, ruang diskusi, lobby, kantin) dan skala intim pada unit-unit hunian.</p>  <p>Skala intim pada R tidur Skala wajar pada ruang belajar</p>
--	--	---

		 <p>Skala megah pada r aula</p>
--	--	---

Tabel; Konsep Suprasegmen Arsitektural Berdasarkan Kata Kunci Keragaman Sumber, Analisis Pribadi




3. Kata Kunci Kesatuan

Kata Kunci	Analisis Interaksi Sosial	Konsep Terhadap Suprasegmen Arsitektural
<p>UNITY (KESATUAN)</p>	<p>Dari keberagaman yang ada pada masing-masing individu dijadikan alat sebagai pemersatu dalam mewujudkan visi dan misi KMAU.</p>	<p><u>Bentuk</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Perulangan bentuk-bentuk geometri yang menjalin satu kesatuan. • Aplikasi bentuk arsitektur adonara sebagai penunjuk bahwa meraka adalah satu putra-putri daerah Adonara. Aplikasi bentuk atap ataupun bentuk lain yang mewakili arsitektur tradisional Adonara diaplikasikan pada bangunan penerima ataupun ruang diskusi out door. <div data-bbox="756 951 1312 1129" style="text-align: center;">  </div> <p><u>Material</u></p> <p>Aplikasi material local atau material alami sebagai ciri dari arsitektur lokal, misalnya material kayu maupun batu bata expose.</p> <div data-bbox="756 1255 1015 1434" style="text-align: center;">  </div> <p><u>Warna</u></p> <p>Teradapat satu kesatuan dari pada ragam warna yang diaplikasikan pada bangunan</p> <div data-bbox="756 1560 943 1770" style="text-align: center;">  </div> <p><u>Texture</u></p> <p>Teradapat satu kesatuan dari pada ragam texture yang diaplikasikan pada bangunan</p>

		 <p>Skala dan Proporsi</p> <p>Aplikasi skala yang digunakan adalah skala megah pada bangunan yang difungsikan sebagai area penerima misalnya pada bangunan organisasi.</p>  <p>Pamakaian atap arsitektur tradisional yang berskala megah</p> <p>Sirkulasi</p> <p>Sirkulasi digunakan sebagai alur penghubung antara ruang yang satu dengan ruang yang lain, atau antara fungsi yang satu dengan yang lain agar dapat terciptanya satu kesatuan. Aplikasi yang diterapkan adalah sirkulasi linear</p>  <p>Organisasi Ruang</p> <p>Aplikasi organisasi ruang terpusat sebagai suatu sentral atau bersifat mempersatukan diantara ruang-ruang sekunder yang mengelilinginya.</p>  <p>Ruang ini sepusat dari kegiatan mahasiswa, misalnya be-raga, diskus</p>
--	--	--

*Tabel; Konsep Suprasegmen Arsitektural Berdasarkan Kata Kunci Keragaman
Sumber, Analisis Pribadi*



4. Kata Kunci Komunal

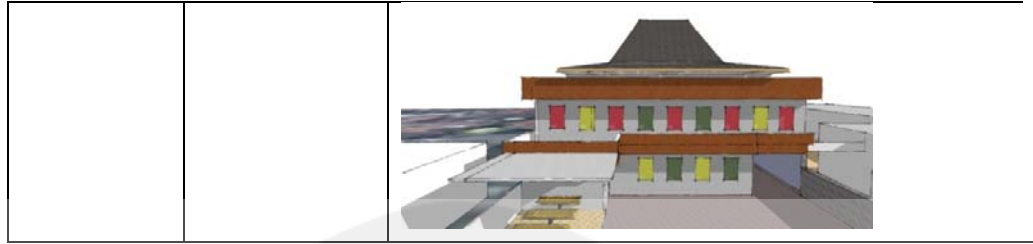
Kata Kunci	Analisis Interaksi Sosial	Konsep Terhadap Suprasegmen Arsitektural
<p>KOMUNAL</p>	<p>sebagai sarana berinteraksi sosial dikalangan mahasiswa</p>	<p><u>Bentuk</u> Bentuk yang digunakan adalah bentuk arsitektur local dikarenakan ruangkomunal harus mencirikan arsitektur local.</p>  <p><u>Warna</u> Penggunaan warna yang cerah agar orang merasah lebih nyaman dan merasa segar. Mislanya warna yng diterapkan warna kuning, hijau dan biru.</p> <p><u>Texture</u> Aplikasi texture kasar maupun texture halus pada sesuai deng kebutuhan pada bangunan itu.</p>  <p><u>Skala dan Proporsi</u> Aplikasi skala megah pada ruang komunal seperti ruang audit atau ruang serbaguna, skala mencekam diaplikasikan pada ruang luar (taman), skala wajar diaplikasikan pada ruang diskusi, kantin dan ruang belajar.</p>  <p>Skala wajar pada ruang belajar Skala megah pada r aula</p> <p><u>Sirkulasi</u> Sirkulasi yang terbuka membuat penghuni lebih leluasa dan bisa berinteraksi antar penghuni.</p>

		 <p>Organisasi Ruang Organisasi ruang terpusat agar semua orang dapat berkumpul dan saling mengenal</p>  <p>Ruang ini sebagai pusat dari kegiatan mahasiswa, misalnya berolahraga, diskusi, dll.</p>
--	--	---

*Tabel; Konsep Suprasegmen Arsitektural Berdasarkan Kata Kunci Komunal
Sumber, Analisis Pribadi*

5. Kata Kunci Irama

Kata Kunci	Analisis Interaksi Sosial	Konsep Suprasegmen Arsitektural
<p>IRAMA</p>	<p>Suatu proses dalam mewujudkan suatu visi dan misi perlu keselarasan maupun irama dalam kehidupan sehari-hari dalam suatu kelompok</p>	<p><u>Bentuk</u> Aplikasi perulangan dari bentuk -bentuk baik itu permainan jarak ataupun texture maupun warna dan material</p>  <p><u>Material, Warna dan Texture</u> Aplikasi perulangan dari bentuk -bentuk baik itu permainan jarak ataupun texture maupun warna dan material</p>  <p><u>Skala dan Proporsi</u> Aplikasi jarak, ukuran serta skala yang berirama.</p>



Tabel; Konsep Suprasegmen Arsitektural Berdasarkan Kata Kunci Irama
Sumber, Analisis Pribadi

6.1.4. Konsep Pengelompokan Kegiatan

Secara garis besar kegiatan pada Asrama Mahasiswa KMAA dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yakni:

1. Kegiatan hunian
2. Kegiatan sosial (organisasi)
3. Kegiatan pengelola
4. Kegiatan pendukung
5. Kegiatan service

6.1.5. Konsep Besaran Ruang

Berikut ini besaran ruang pada Asrama Mahasiswa KMAA sebagai berikut:

Jenis Ruang	Kapasitas Kebutuhan Alat	Satandar Besaran Ruang	Luas (m ²)	Sumber	Sirkulasi	Jumlah	Luas Total Besaran Ruang (m ²)
Area Hunian 2 Unit (1 unit putra dan 1 putri)							
Teras	15 orang	1,2 m ² /org	18	DA	20%	1	21,6
R.utama	20 org dan 1 set kursi panjang	1,2 m ² /org	24	DA	40%	1	33,6
R. pengawas/inf ormasi	2 orang, 1 meja dan 2 kursi	1,2 m ² /org + luas perabot(1,2 x0,8 + 0,5x0,5x2)	3,86	DA	20%	1	4,63
Ruang tamu	10 orang, 2 set tempat duduk (1 meja dan 1 set sofa)	1,2 m ² /org + luas perabot (16,72)	28,72	DA	30%	1	37,33
Ruang Sirkulasi	48 orang	3.7	177,6	DA			177,6
R. Tidur	2 orang/kmr , 2 set meja kursi, 2	22 m ² (stndr 2	22	T.S.S.F or		24	528

	lemari pakaian, 2 tempat tidur dan 2 rak buku.	tmpt tdr)		Buildin g Types			173
R. Komunal	1 R. komunal 24org	1,4 m ² /org	33,6	DA	30%	2	87,36
Ruang makan dan nonton	1 R. makan 24org	1,4 m ² /org	33,6	DA	30%	2	87,36
Dapur	50 % dari total 24 penghuni/lantai	1,6 m ² /org	19,2	DA	30%	2	24,96
Gudang	24 orang/lantai	0,3 m ² /org	7,2	DA	20%	2	17,28
Km/Wc	1 km/wc untuk 6 org penghuni	1,6x1,6/ km/wc	2,56	DA		8	20,48
R.Cuci/jemur	1 cuci untuk 12 org penghuni	1,6x1,6/ km/wc	2,56	DA		4	10,24
TOTAL							1.050,44
TOTAL LUAS AREA HUNIAN						2	2.100,88
FASILITAS ORGANISASI							
R. Secretariat	22 pengurus (4 pengurus inti, 18 pengurus harian)	1,4 m ² /org	30	DA			30
Ruang rapat	22 pengurus (4 pengurus inti, 18 pengurus harian)	1,4 m ² /org	30	DA	30%		39
Aula	200 orang	1,4 m ² /org	280	DA	30%		364
R. antara	50 orang	1,2 m ² /org	60	DA	30%		78
Lobby	50 orang	1,4 m ² /org	70	DA	30%		91
Teras	25 orang	1,2 m ² /org	30	DA	20%		36
Km/Wc	Putra (3km/wc, 6 pispot dan 1 wastafel)	Km/wc (1,4x1,2) pispot (0,3x0,6) wastafel(0,5x0,6)	6,42	DA	30%	1	8,34
	Putri (4 km/wc dan 1 wastafel)	Km/wc (1,4x1,2) wastafel (0,5x0,6)	7,02	DA	30%	1	9,12
TOTAL LUAS AREA FASILITAS ORGANISASI							655.46
FASILITAS OLAH RAGA DAN SOSIAL							

Lapangan futsal Mini (outdoor)		25x15	Stand ar fifa (luas minimal)				375	174
Taman	Dikondisikan sisa lahan							
Ruang doa (kapel)	50 orang	1,4 m ² /org	70	DA	40%		91	
Musholla	25 orang	1,4 m ² /org		DA	40%		36	
Ruang diskusi outdoor	50 orang	1,4 m ² /org	70	DA	40%		91	
TOTAL LUAS AREA FAS. OLAH RAGA DAN SOSIAL							593	
FASILITAS PENGELOLA								
R. Pimpinan	1 orang, 1 set meja kursi dan 1 set sofa	16 m ²	16	DM	30%	1	20,8	
R.staff	4 orang , 4 set meja kursi	14,72 m ²	14,72	DM	20%	1	17,66	
R.rapat	10 orang, 1 meja panjang dan 10 kursi	20 m ²	20	DM	30%	1	23	
R.tamu	5 orang ,1 meja 1 set sofa	9 m ²	9	DM	30%	1	26	
Km/Wc	1 km/wc (1 peterusan dan 1 bak mandi)	(1,4x1,2)	1,68	DA		2	3,36	
TOTAL LUAS AREA FAS. PENGELOLA							90,82	
FASILITAS SERVICE								
Ruang cleaning service	6 orang , 1 meja panjang 6 kursi	15 m ²	15	DM	20%	1	18	
Ruang alat		9 m ²	9	DA	20%	1	10,8	
Ruang satpam	2 orang, 2 set meja kursi	4 m ²	4	DM	20%	1	4,8	
Km/wc	2 km/wc	(1,4x1,2)	1,68	DA		2	3,36	
TOTAL LUAS AREA FASILITAS SERVICE							36,96	
FASILITAS TAMU								
Ruang tidur	2 tempat tidur, 2	3,86x3,50	13,51	DA		3	40,53	

	lemari, 1 set perangkat meja kursi						175
Km/wc	2 km/wc	(1,6x1,6)	2,56	DA	20%	2	5,12
TOTAL LUAS AREA FASILITAS TAMU							45,65
TOTAL SELURUH RUANG BANGUNAN							3.522,77
FASILITAS PARKIR							
AREA HUNIAN							
Motor	Asumsi 50% dari penghuni = 48	1,5 x 0,8	57,6	DA	40%	1	80,01
FASILITAS ORGANISASI							
Motor	Asumsi 50 mtr	1,5 x 0,8	60		40%	1	84
Mobil	Asumsi 10 mbl	3,2 x 2	64		40%	1	89,6
FASILITAS PENGELOLA							
Motor	Asumsi 10 mtr	1,5 x 0,8	12		40%	1	16,8
FASILITAS SERVICE							
Motor	Asumsi 8mtr	1,5 x 0,8	9,6		40%	1	11,1
FASILITAS TAMU							
Motor	Asumsi 10 mtr	1,5 x 0,8	12		40%	1	16,8
Mobil	Asumsi 2 mbl	3,2 x 2	12,8		40%	1	5,12
TOTAL LUAS AREA PARKIR							303,43
TOTAL KESELURUHAN (TOTAL SELURUH RUANG BANGUNAN + TOTAL LUAS AREA PARKIR)							3.826.2



Tabel 21; Besaran Ruang
Sumber, Analisis Pribadi

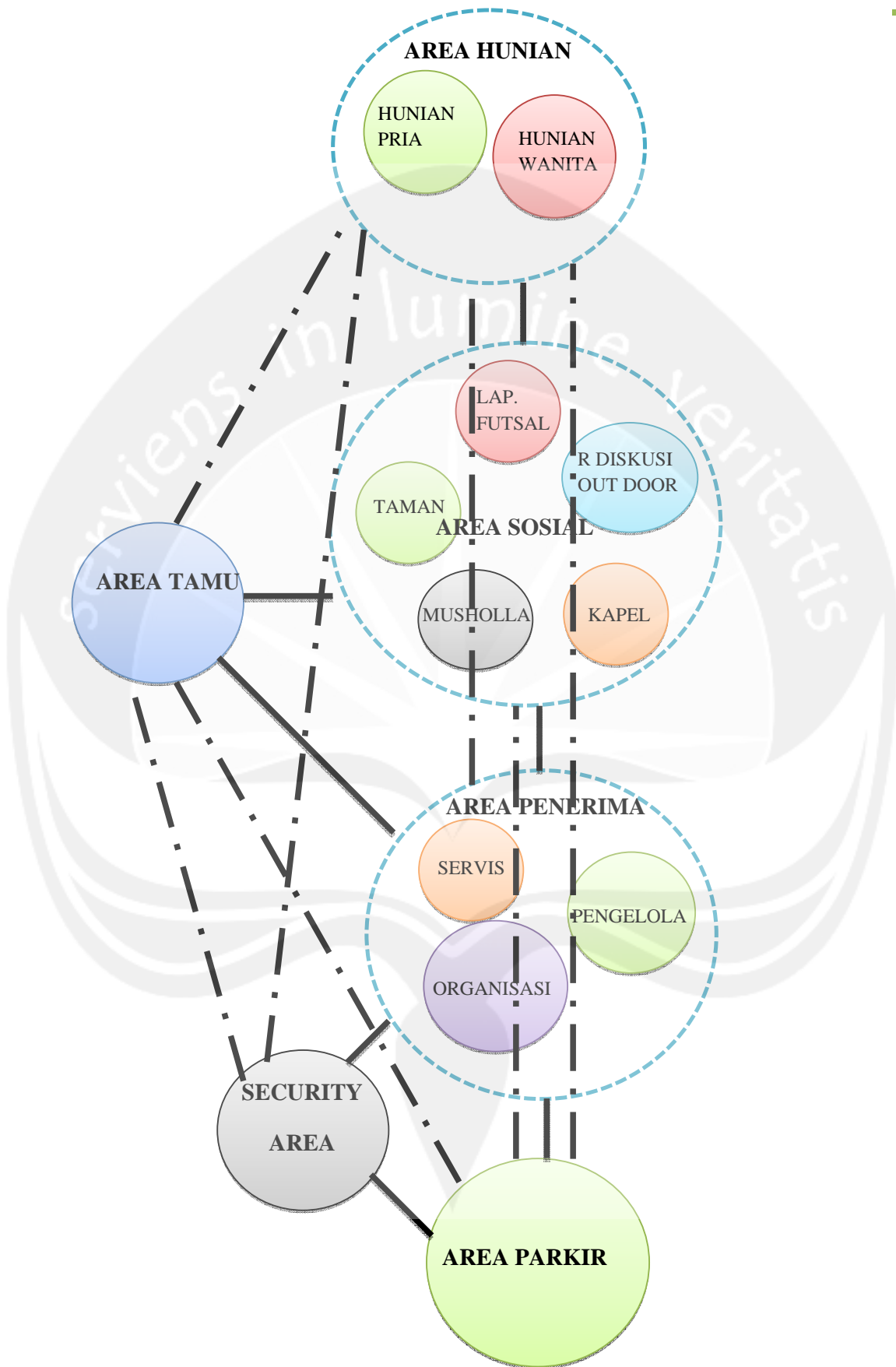
6.1.6. Konsep Hubungan Ruang

Pola hubungan ruang ini ditentukan berdasarkan pada pola kegiatan yang terjadi di dalamnya, baik secara makro (antar kelompok ruang) dan secara mikro (di dalam kelompok ruang). Faktor-faktor yang mendasari terbentuknya pola hubungan ruang tersebut adalah efisiensi dan efektifitas kegiatan, yang pengukapannya melalui kemudahan pencapaian dan kemudahan komunikasi. Berikut pola hubungan ruang secara makro yang terjadi di Asrama Mahasiswa:

1. Hubungan ruang makro

Keterangan

- Hubungan tidak langsung : 
- Hubungan langsung : 

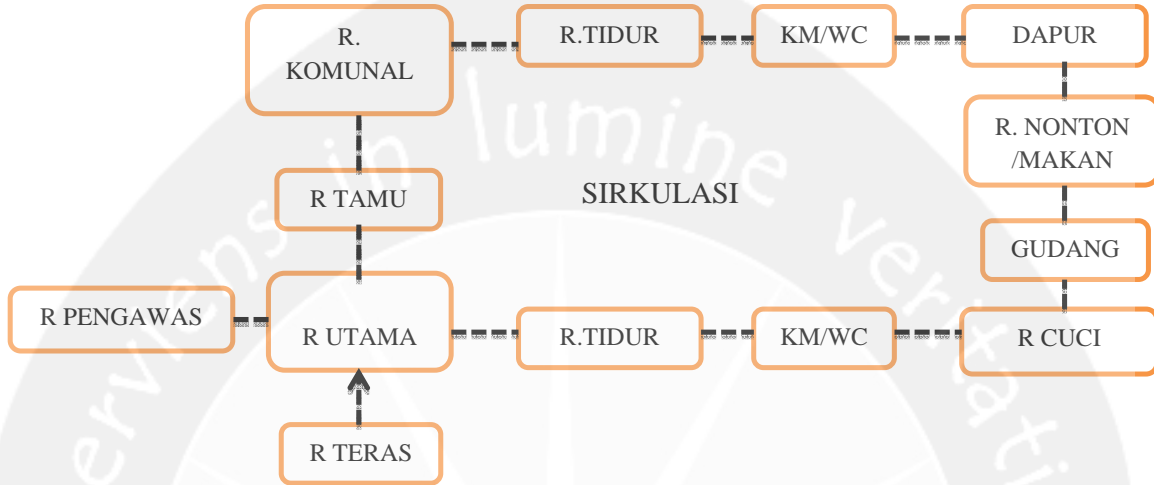


2. Hubungan ruang mikro

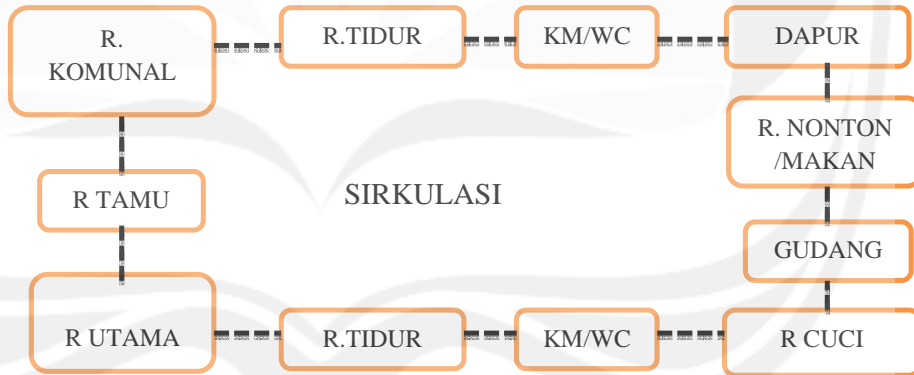
a) Area hunian

Hubungan ruang mikro area hunian ini berlaku untuk hunian pria dan wanita.

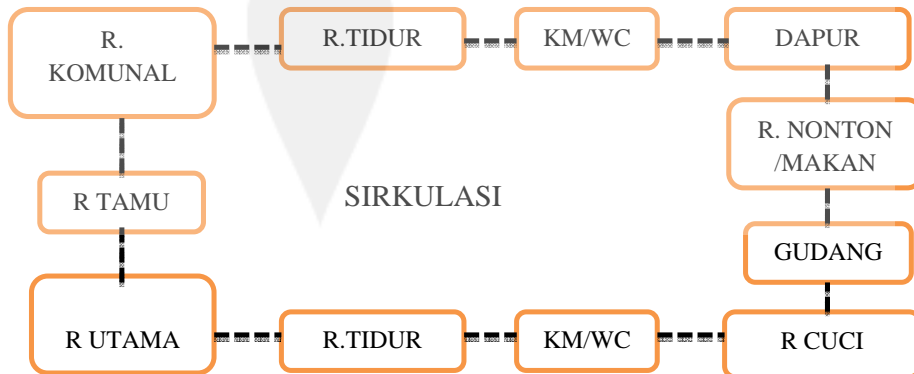
▪ Lantai 1



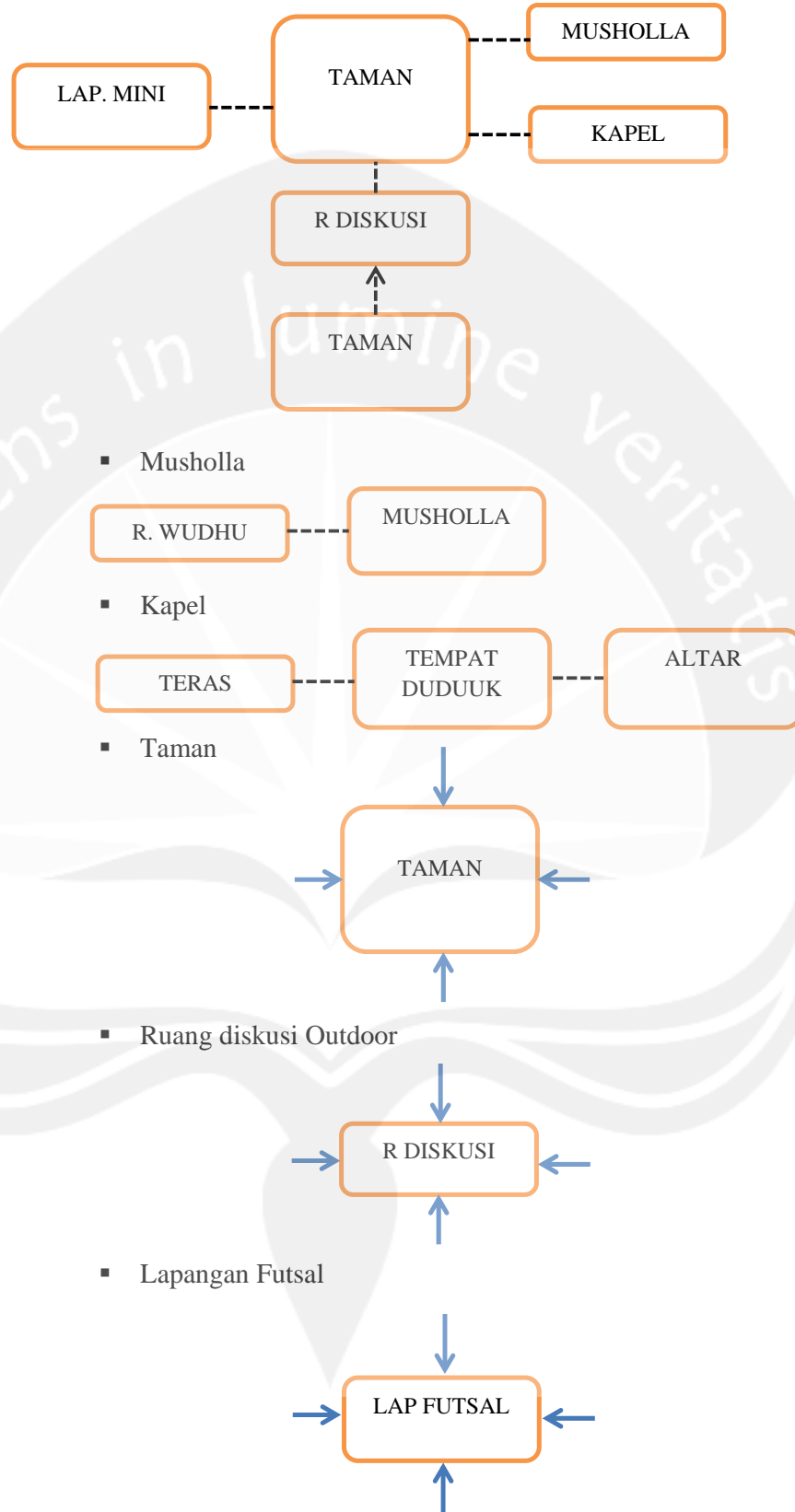
▪ Lantai 2



▪ Lantai 3

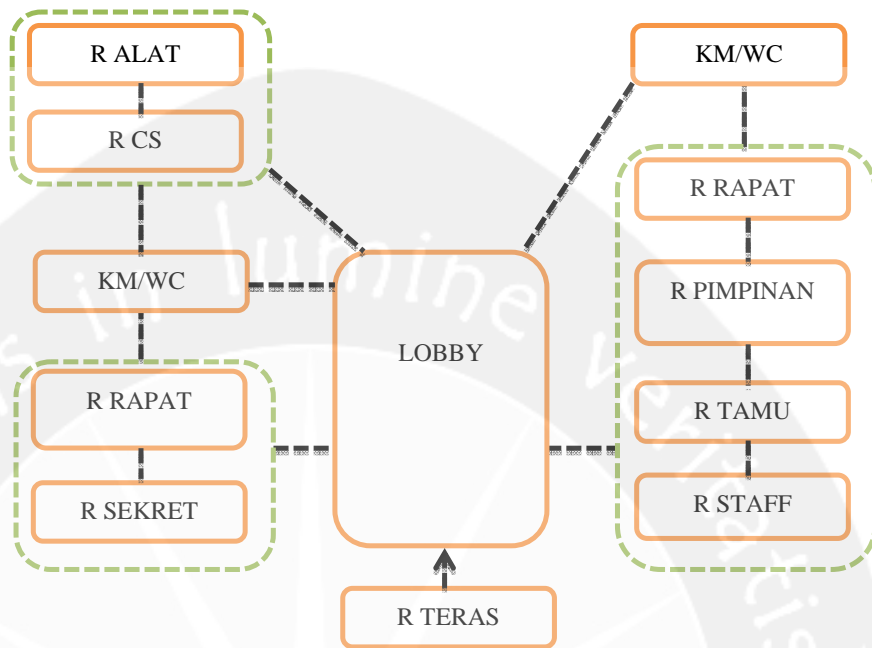


3. Area sosial

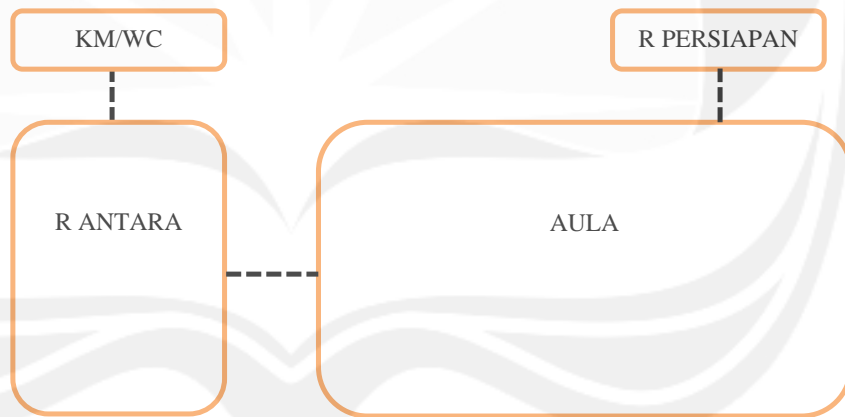


4. Area penerima

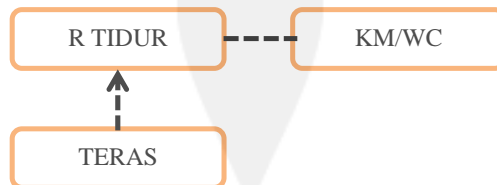
- lantai 1



- lantai 2



5. Area tamu

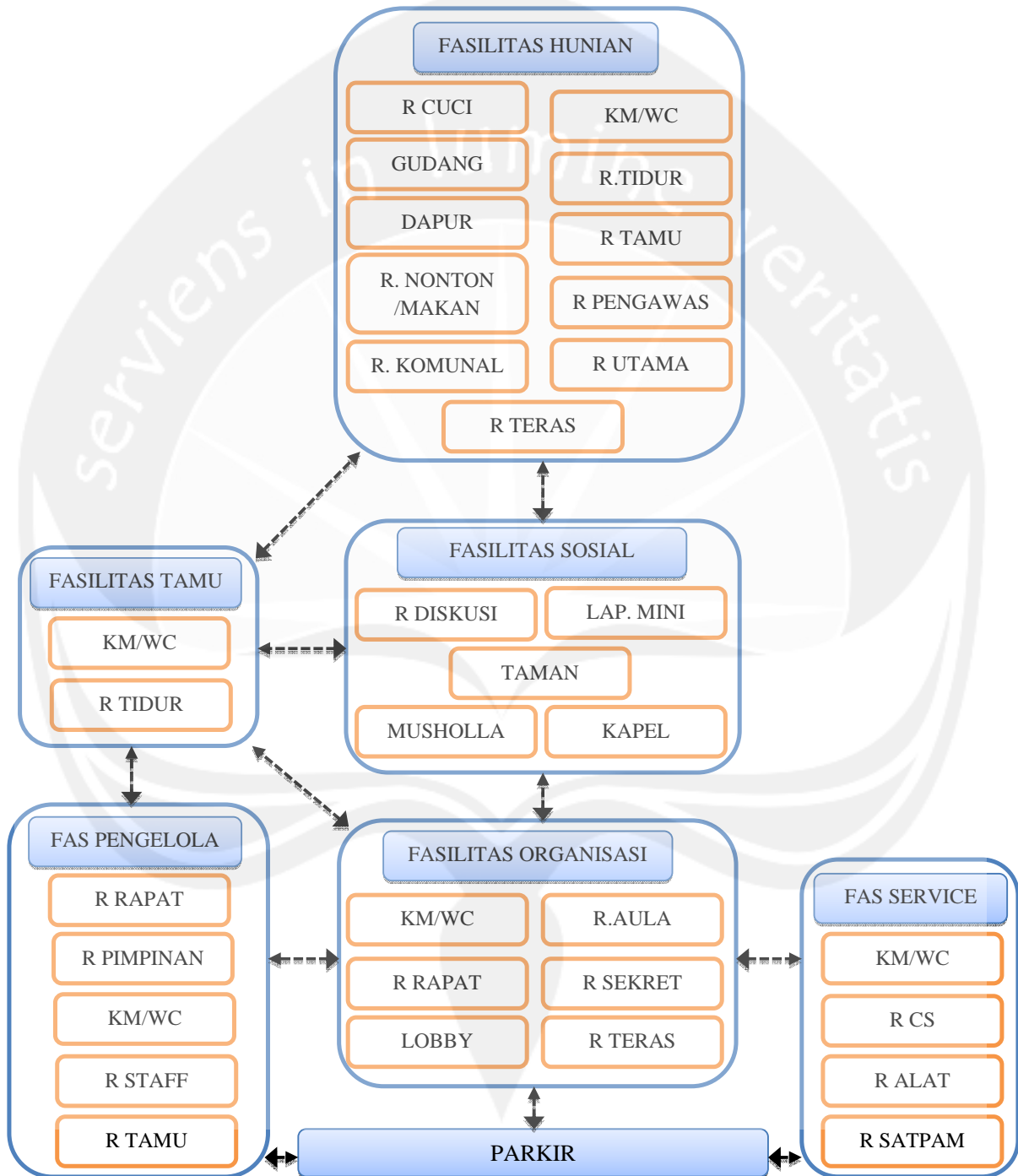


6. Area keamanan



6.1.7. Konsep Organisasi Ruang

Dari konsep hubungan ruang di atas maka secara garis besar akan di dapat konsep oragnisasi ruang Asrama Mahasiswa KMAA. berikut organisasi ruang Asrama Mahasiswa KMAA.



6.2. Konsep Perancangan

6.2.1. Konsep Tata Ruang dan Tata Masa Asrama Mahasiswa KMAA

Tata ruang dan tata masa pada Asrama Mahasiswa KMAA memiliki ciri yang berbeda-beda disesuaikan dengan keterkaitan fungsi di setiap area, pada area yang berhubungan langsung dengan kegiatan mahasiswa, pengolahan tata ruang dan tata masa setiap area dikaitkan dengan interaksi sosial di kalangan mahasiswa dengan filosofis *'pulo pupuro perutu sama wua lali waya, lema boito menoit helon malu weli sepen'* (berbeda-beda namun tetap satu).

KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	TUNTUTAN RUANG
AREA HUNIAN	Teras Ruang utama Ruang tamu Ruang pengawas Ruang komunal Ruang tidur Km/wc Dapur Ruang nonton/makan Gudang Ruang cuci	<u>RUANG TIDUR</u> Kata kunci INDEPENDEN Kata kunci KONTRAS <u>RUANG YANG BERSIFAT</u> <u>KOMUNAL</u> Kata kunci KERAGAMAN Kata kunci KONTRAS Kata kunci IRAMA Kata kunci UNITY Aplikasi Penataan ruang dalam yang bersifat menyatukan (mudah berintraksi) Aplikasi warna, tekstur bentuk yang beragam, kontras, irama dan unity. Bentuk bangunan independen dalam arti bebas namun tetap respon akan lingkungan.
AREA SOSIAL	Taman Ruang diskusi Lapangan futsal Kapel Musholla	<u>RUANG YANG BERSIFAT</u> <u>KOMUNAL</u> Kata kunci KERAGAMAN Kata kunci KONTRAS Kata kunci IRAMA Kata kunci UNITY Aplikasi Aplikasi warna, tekstur bentuk yang beragam, kontras, irama dan unity. Bentuk bangunan pada ruang diskusi

		outdoor sitanya menyatukan maka bentuk yang diaplikasikan arsitektur Adonara yang menjadi ciri kesatuan
AREA PENERIMA	<u>UTAMA</u> Teras Lobby Hall/aula	Kata kunci KERAGAMAN Kata kunci IRAMA Kata kunci UNITY
	<u>ORGANISASI</u> Ruang secretariat Ruang rapat Km/wc	Kata kunci INDEPENDEN Kata kunci KERAGAMAN Kata kunci IRAMA Kata kunci UNITY
	<u>PENGELOLA</u> R staff Ruang tamu R pimpinan R rapat Km/wc	Tidak memerlukan interaksi sosial (sasaran pemakai bukan mahasiswa) Aplikasi bentuk: Bentuk mengikuti fungsi
	<u>SERVICE</u> Ruang CS Ruang alat	Tidak memerlukan interaksi sosial (sasaran pemakai bukan mahasiswa) Aplikasi bentuk: Bentuk mengikuti fungsi
		Aplikasi keseluruhan Aplikasi warna, tekstur bentuk yang beragam, irama dan unity. Bentuk bangunan area penerima ini diaplikasikan arsitektur Adonara yang menjadi ciri kesatuan semua penghuni dan sebagai penunjuk identitas.
AREA TAMU	Teras Ruang tidur Km/wc	Tidak memerlukan interaksi sosial (sasaran pemakai bukan mahasiswa) Aplikasi bentuk: Bentuk mengikuti fungsi
AREA KEAMANAN	R satpam Km/wc	Tidak memerlukan interaksi sosial (sasaran pemakai bukan mahasiswa) Aplikasi bentuk: Bentuk mengikuti fungsi

*Tabel 2; Konsep Tata Ruang dan Tata Masa
Sumber, Analisis Pribadi*

6.2.2. Konsep Bentuk, Perancangan Ruang Dalam dan Ruang Luar Yang Dapat Meningkatkan Interaksi Sosial di Kalangan Mahasiswa Dengan Landasan Filosofis "Pulo Pupuro Perutu Sama Wua Lali Wayak, Lema Boito Menoit Helon Malu Weli Sepen" (Berbeda-Beda Namun Tetap Satu)

1. Area Penerima

Secara umum area penerima merupakan area yang menjadi penghubung antara daerah luar asrama dengan asrama. Bangunan pada area penerima ini, terbagi menjadi beberapa kelompok fungsi yakni :

- Lobby utama
- Secretariat organisasi KMAA
- Pengelola dan service
- Aula/auditorium

Area penerima juga menjadi ciri dari daerah asal Asrama Mahasiswa KMAA yaitu Adonara. Oleh karena itu bentuk dari arsitektur Adonara akan menjadi ciri dari pada bangunan penerima ini. Aplikasi bentuk yang diterapkan adalah atap pelana, limasan yang menjadi ciri arsitektur Adonara.



Bentuk atap khas arsitektur Adonara



Bentuk atap khas arsitektur Adonara yang diaplikasikan pada bangunan penerima

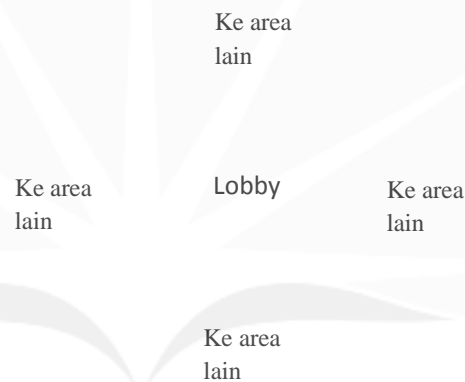
Selanjutnya akan dibahas analisis mengenai perancangan terjadinya interaksi sosial dengan landasan filosofis "*Pulo Pupuro Perutu Sama Wua Lali Wayak, Lema Boito Menoit Helon Malu Weli Sepen*" (Berbeda-Beda Namun Tetap Satu) pada masing-masing kelompok fungsi yang ada di area bangunan penerima.

A. Lobby utama

Lobby utama merupakan area penerima bagi orang yang datang atau berkepentingan di area penerima ini. Kata kunci pada ruang lobby ini adalah *independen, keragaman, irama* dan *kesatuan*.

a) Organisasi ruang

Menggunakan organisasi ruang dengan pola radial. Lobby merupakan awal dari pergerakan seluruh pelaku pada Asrama Mahasiswa KMAA.



Organisasi ruang ini memberikan *keragaman* pada ruang-ruang atau area lain yang ingin dicapai dari lobby, tetapi lobby ini juga menjadi simpul *kesatuan*.

b) Penciptaan Suasana peruangan

- Kegiatan pada area lobby merupakan aktivitas tinggi dengan daya tampung manusia yang cukup banyak sehingga menggunakan skala megah.



- Menggunakan tekstur kasar dan halus dengan ornament garis lengkung pada plafon (pergerakan halu yang dinamis)

- Material yang digunakan : lantai keramik dekoratif yang menunjukkan pola radial. Dinding beton kaca. Plafon gypsum
- Untuk memberi kesan hangat yang megah, maka perlu penggunaan warna-warna pastel seperti krem, kuning muda.
- Pemberian warna-warna yang menjadi ciri khas KMAAY, dan pemberian ornament seperti lambang KMAAY (**Kesatuan**)

B. Sekretariat organisasi.

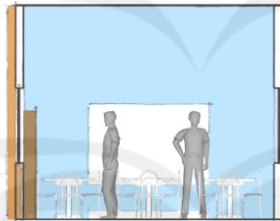
Secretariat organisasi merupakan ruang yang dipakai untuk keperluan organisasi KMAAY. Kata kunci pada ruang secret ini adalah *independen* yang menyatakan bahwa organisasi KMAAY adalah organisasi yang independen yang tidak bergantung atau tidak dalam pengaruh siapapun.

a. Organisasi ruang

Organisasi ruang pada ruang secretariat organisasi, mengikuti penempatan ruang dari area penrima ini.

b. Penciptaan suasana peruangan

- Kegiatan pada secretariat organisasi merupakan kegiatan dengan aktivitas sedang. Skala ruang yang digunakan adalah skala wajar.



- Menggunakan tekstur halus pada ruang interior dan kasar pada exterior, dengan ornament garis lurus yang tegas pada dinding.
- Material yang digunakan : lantai keramik, dinding beton, Plafon gypsum
- Untuk memberi kesan independen warna yang diaplikasikan adalah warna biru dan hijau. Karena warna biru merupakan warna yang lebih menyukai tantangan dan tak terbingka, sedangkan warna hijau lebih mempunyai sifat keseimbangan dan selaras, membangkitkan ketenangan dan tempat

mengumpulkan daya-daya baru, identik dengan pertumbuhan dalam lingkungan, pasukan perdamaian, kepuasan.

- Pemberian warna-warna yang menjadi ciri khas KMAA, dan pemberian ornament seperti lambang KMAA (**Kesatuan**)

C. Aula/auditorium

Ruang aula ini dipakai untuk kegiatan yang berskala besar baik dalam interen Asrama Mahasiswa KMAA ataupun dari luar. Kata kunci pada ruang aula ini adalah *keragaman, irama* dan *kesatuan*.

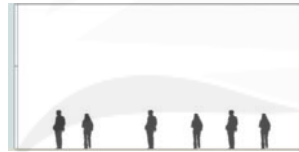
Bentuk denah dari ruang aula ini adalah bentuk persegi/kotak.

a. Organisasi ruang

Organisasi ruang pada ruang aula, mengikuti penempatan ruang dari area penerima ini. ruang aula akan ditempatkan di lantai 2 pada bangunan area penerima.

b. Penciptaan Suasana peruangan

- Kegiatan pada area aula merupakan aktivitas tinggi dengan daya tampung manusia yang cukup banyak sehingga menggunakan skala megah.



- Menggunakan tekstur kasar dan halus dengan ornament garis lengkung pada plafon (pergerakan halus yang dinamis)
- Ornament-ornamen pada ruang interior, bentuk-bentuk dasar geometri pada dinding sebagai kesan keberagaman, irama, unity dan kesatuan.
- Material yang digunakan : lantai keramik dekoratif yang menunjukkan pola dari ruang aula atau penunjuk batasan ataupun sirkulasi. Dinding beton, kayu (dinding dengan material kedap suara), plafon gypsum
- Untuk memberi kesan hangat yang megah, maka perlu penggunaan warna-warna pastel seperti krem, kuning muda yang mendominasi. Tetapi pada ornament-ornamen warna yang diplikasikan adalah warna primer yang menjadi ciri keanekaragaman.

2. Area komunal (ruang diskusi bersama)

Area komunal dalam hal ini ruang diskusi bersama outdoor, merupakan ruang yang berfungsi sebagai tempat untuk berdiskusi ataupun kegiatan lain yang ada di luar ruangan. Kata kunci pada area ini adalah *komunal*, *keanekaragaman* dan *kesatuan*. Penampilan pada bangunan ini mengambil konsep bentuk dari pada ruang diskusi atau ruang pertemuan pada kampung adat di Adonara yaitu bangunan '*bale / sebaun*'.



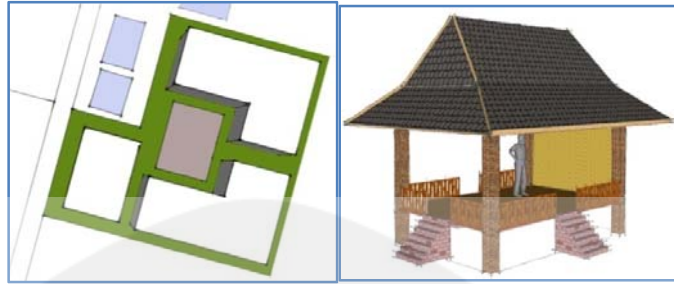
Ruang pertemuan atau diskusi pada di kampung adat Adonara (*bale atau sebaun*)



Aplikasi desain pada ruang diskusi outdoor Asrama Mahasiswa KMAA

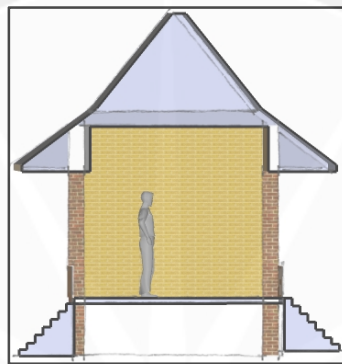
a) Organisasi ruang

Organisasi ruang untuk area diskusi out door dengan pola terpusat. Ruang ini kan menjadi pusat bagi semua penghuni asrama, ruang ini menjadi *kesatuan* dari bangunan hunian.



b) Penciptaan suasana peruangan

- Fungsi bangunan ini adalah sebagai ruang diskusi ataupun sejenisnya yang bersifat komunal. Skala yang diterapkan adalah skala wajar



- Aplikasi texture kasar dan texture halus. Texture kasar diaplikasikan pada kolom-kolom dari bata expose dan dinding background. Sedangkan texture halus pada plafond an lantai kayu.



Aplikasi
texture
kasar

Aplikasi texture
halus

- Ornamet pada dinding pembatas menandakan *keanekaragaman* atau perbedaan.



- Warna yang digunakan adalah warna-warna natural atau alami agar lebih terkesan tenang dan alami.

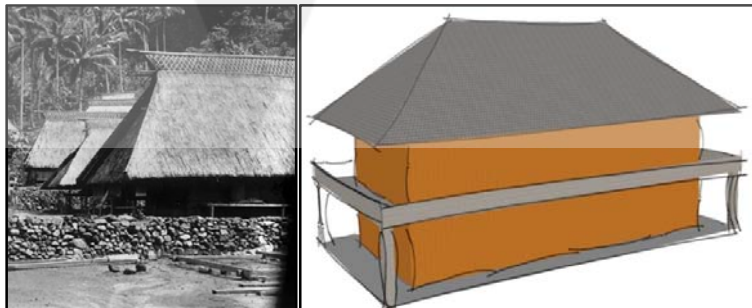
3. Area Hunian

Area hunian merupakan area yang paling inti dari Asrama Mahasiswa KMAA ini. Lebih banyak kegiatan yang terjadi pada area hunian dan interaksi sosial pun lebih banyak dijalankan pada area hunian. Oleh karena itu penacangan pada area hunian sangat penting sekali agar penghuni merasa nyaman dalam melakukan aktifitas pribadi ataupun bersosialisasi dengan sesama penghuni. Kata kunci dari perancangan area hunian ini adalah *independen, keragaman, irama, komunal* dan *kesatuan(unity)*.

Independen dalam hal ini mahasiswa berdiri sendiri tanpa campur tangan orang atau tanpa pengaruh dari luar. Keragaman adalah masing-masing penghuni menyadari segala perbedaan yang terjadi diantara mereka. Irama adalah dalam hal ini perlu penghargaan terhadap hal-hal yang berbeda atau toleransi. Komunal adalah adanya rasa untuk bersama bagi para penghuni sebagai makhluk sosial dan kesatuan adalah adanya persatuan diantara mereka, perbedaan yang ada sebagai modal untuk bersatu.

a) Aplikasi bentuk

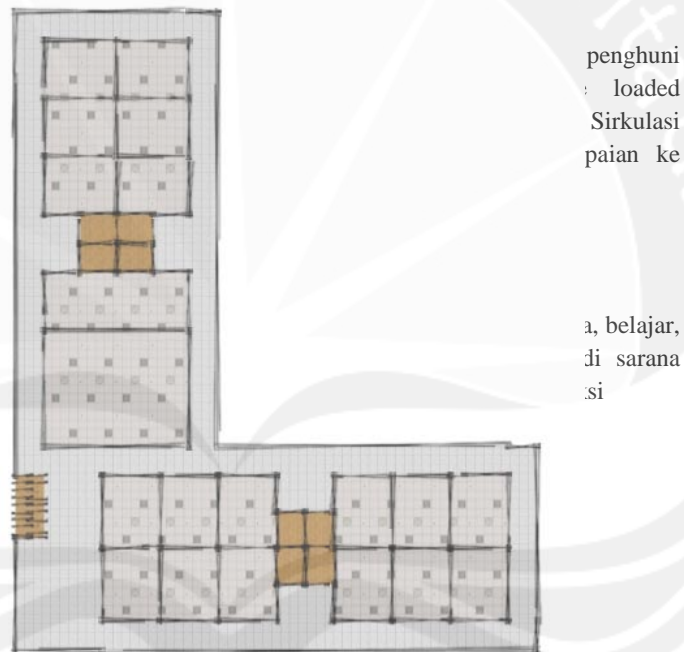
Aplikasi bentuk pada bangunan area hunian adalah arsitektur tradisional Adonara. Bentuk yang diambil dari arsitektur tradisional Adonara adalah bentuk atap limasa.



b) Organisasi ruang

Satu kamar tidur pada asrama ini akan ditempati oleh dua orang penghuni, dengan tiga kamar satu kamar mandi. Apabila kamar mandi masih terpakai maka ada pilihan ke kamar mandi yang lainnya. Masing-masing lantai terdapat satu ruang santai, dapur dan ruang belajar sekaligus ruang makan. Ruang santai ditempatkan berdekatan dengan area sirkulasi agar orang dapat berinteraksi.

Organisasi ruang pada area penghuni adalah organisasi ruang linear.



6.2.3. Konsep Tata Masa dan Tata Letak

Berdasarkan organisasi ruang dan analisis site maka dapat diperoleh konsep tatanan masa Asrama Mahasiswa KMAA sebagai berikut:



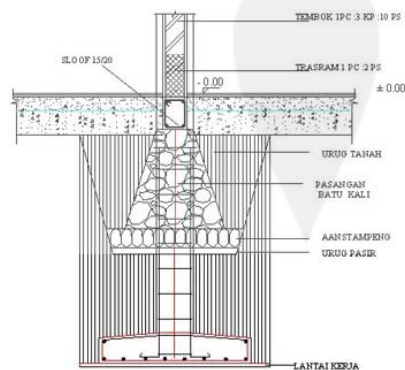
Keterangan

1 : Area Parker, 2 : Area Penerima, 3 : Sirkulasi, 4 : Taman, 5 : Area Diskusi Outdoor, 6 : Area Olah Raga, 7 : Area Hunian, 8 : Area Ibadah.

6.2.4. Konsep Sistem Struktur Dan Konstruksi

6.2.4.1. Konsep Struktur

Asrama mahasiswa KMAA merupakan bangunan 2 lantai, sehingga sistem pondasi dan jenis pondasi yang digunakan adalah sistem pondasi jalur dan titik dengan jenis pondasi batu kali dan *foot plat*.

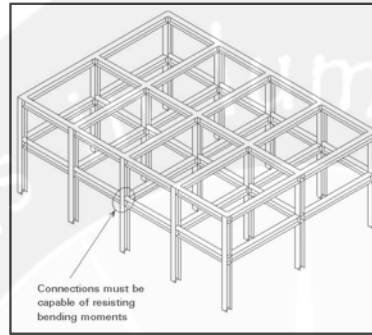


Gambar ; Pondasi jalur dan foot plat

Sumber, <http://referensiprojek.blogspot.com/>

6.2.4.2. Konsep Super Struktur

Sistem struktur yang digunakan pada Asrama Mahasiswa KMAA adalah sistem rangka kaku (rigid frame) dengan penentuan kolom balok secara grid. Pertimbangan pemilihan struktur rangka kaku adalah adanya fungsi-fungsi ruang yang tipikal pada unit hunian.



Gambar ; Struktur Rangka Kaku

Sumber, : <http://www.fgg.uni-lj.si>

Sedangkan untuk struktur atap pada Asrama Mahasiswa KMAA menggunakan jenis atap pelana dan limasan dengan sistem rangka kuda-kuda baja.

6.2.5. Konsep sistem utilitas

Konsep system utilitas yang digunakan pada bangunan Asrama Mahasiswa KMAA adalah sebagai berikut:

1. System Pencahayaan

A. System Pencahayaan Alami

Ruang yang memanfaatkan pencahayaan alami adalah ruang-ruang terluar yang memungkinkan mendapat cahaya matahari melalui bukaan. Ruang-ruang tersebut antara lain: unit hunian, lobby, dapur, ruang jemur, ruang komunal, ruang diskusi out door.

B. System Pencahayaan Buatan

Pencahayaan umum (general lighting) dan cahaya ambien (ambient light) digunakan untuk menerangi area-area lingkungan seperti ruang sekretariat organisasi, hall, selasar, area komunal, maupun lobby. Sedangkan untuk ruang belajar mahasiswa menggunakan pencahayaan kerja (task lighting). Area tidur/istirahat menggunakan pencahayaan aksen (accent lighting).

2. Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan udara yang digunakan pada asrama Mahasiswa KMAY di bagi menjadi dua yaitu sistem penghawaan alami dan buatan.

A. Sistem penghawaan alami

Penghawaan alami diterapkan dengan memberi bukaan-bukaan dengan sistem ventilasi silang (cross ventilation) agar aliran udara didalam ruang tetap terpelihara. Penghawaan alami ini diterapkan pada ruang-ruang terluar yang memungkinkan mendapatkan udara alami yang sejuk. Ruang-ruang yang tanpa penghawaan buatan antara lain unit hunian, lobby, ruang komunal, dan area service.

B. Sistem penghawaan buatan

Penghawaan buatan diperoleh dari air conditioner (AC) dan kipas angin. Tipe AC yang digunakan adalah AC split/unit dengan pertimbangan, AC split atau AC unit memiliki keuntungan pada sistem konstruksinya yang relative lebih sederhana. Apada AC unit hanya diperlukan konstruksi pemasangan unit AC yang dapat terdiri dari satu buah (Ac window) dan dua buah internal dan eksternal (AC split). Ruang yang menggunakan AC unit adalah ruang pengelola, aula, dan ruang rapat.

3. Jaringan Listrik

Sumber listrik pada asrama Mahasiswa KMAY adalah sumber listrik yang berasal dari PLN (Perusahaan Listrik Negara) yang merupakan sumber pasokan listrik utama bagi bangunan. Listrik bertegangan tinggi diahlikan ke gardu induk dan gardu lingkungan terlebih dahulu sehingga menjadi listrik bertegangan rendah yang kemudian dipasokan ke bangunan.

4. Jaringan Air Bersih

Sumber air bersih pada Asrama Mahasiswa KMAY diperoleh dari sumur galian dan jaringan PAM. Air dari PAM tidak perlu diolah lagi namun debit air tidak tetap sehingga dapat mempengaruhi distribusi air sedangkan air yang berasal dari sumur dalam harus diolah terlebih dahulu agar memenuhi standar air minum sebelum didistribusikan.

Sistem distribusi air yang dipakai menggunakan up feed dan down feed. Air dari dalam sumur dalam dapat dipompa dan ditampung didalam tangki air terlebih dahulu lalu kemudian disalurkan ke setiap unit bangunan

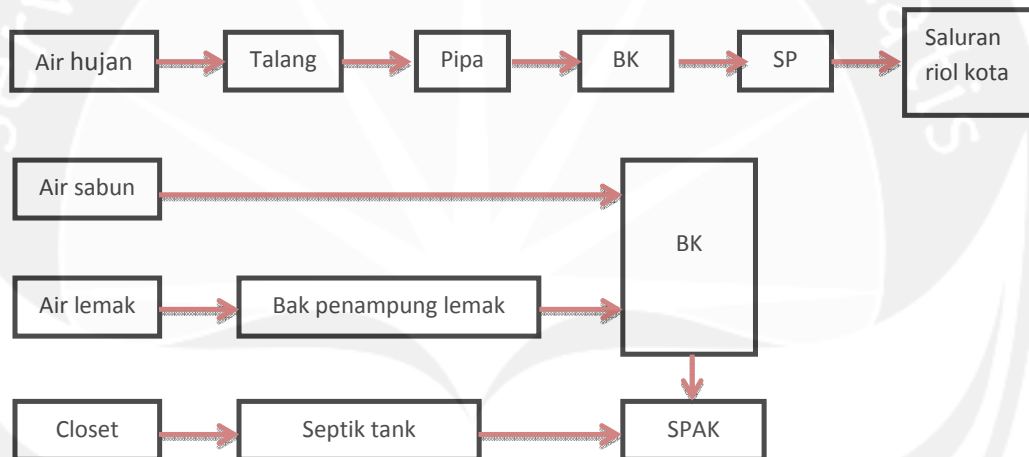
dengan menggunakan sistem down feed. Sistem down feed dapat menghemat energy listrik karena pompa air tidak perlu bekerja terus menerus.

5. Jaringan Air Kotor

Sistem jaaringan air kotor pada Asrama Mahasiswa KMAA menggunakan sistem pembuangan langsung. Sistem pembuangan air kotor dapat dibedakan menjadi tiga:

- Sistem pembuangan air bekas (air sabun dan air lemak)
- Sistem pembuangan air kotor (air buangan dari closet dan bidet)
- Sistem pembuangan air hujan

Berikut ini merupakan mekanisme sistem pembuangan air kotor pada bangunan.



6. Jaringan Transportasi

Sistem transportasi yang diperlukan dalam bangunan adalah tangga utama sekaligus sebagai tangga darurat dan ramp. Tangga utama disediakan untuk jalur utama sirkulasi pergerakan di dalam bangunan. Bentuk tangga harus mempertimbangkan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan sehingga dipilih tangga yang memiliki borders.

7. Analisis sistem proteksi kebakaran

Sisitem proteksi kebakaran yang digunakan pada Asrama Mahasiswa KMAA adalah menggunakan springkel pad area yang dapat menimbulkan bahaya api seperti ruang dapur, kantin, maupun ruang elektrikal.

Sedangkan sistem proteksi kebakaran pada unit hunian cukup disediakan kotak hidran maupun Horse Rack.



DAFTAR PUSTAKA

- Chiara, Joseph D., Crosbie, Michael J., 2005, *Time saver standard for building types Fourth edition*. Mc. Graw Hill International Book Company, New York.
- Ching, Francis D.K. 1996, *Architecture Form, Space and Order, Secon Edition*, A VNR Book
- Ching, Francis D.K. 2000, *Arsitektur Bentuk, RuangdanTatananEdisiKedua* (Terjemahan, NurahmanTresaniHarwadi), Jakarta :PenerbitErlangga.
- Frick, Heinz, 1999, *SistemStrukturBangunan*, Kanisius, Yogyakarta.
- Neufret, Ernst, 2002, *Data Arsitek, Edisi 33 jilid 1*, Erlangga, Jakarta.
- Neufret, Ernst, 2002, *Data Arsitek, Edisi 33 jilid 2*, Erlangga, Jakarta.
- Purwodarminto, 1979, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, BalaiPustaka, Jakarta.
- Tanggoro, Dwi, 1999, *Utilitas Bangunan*, Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta.
- White T Edward, 1986, *Tata Atur*, Penerbit ITB Bandung
- Todd. W. Kim, Tapak, 1987, *Tapak RuangdanStruktur*, Penerbit Intermatra Bandung.
- PauseMichael dan Clark H. Roger, 1986, *Preseden Dalam Arsitektur*, Penerbit Intermatra Bandung.
- Hakim Rustam, 2012, *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Vatter, Ernst. 1984, *Ata Kiwan*. Penerbit Nusa Indah Ende.
- Santrock W. John, 2009, *Remaja*, Penerbit Erlangga.
- D'klawes, 2002, *Adonara Selayang Pandang*, Himpunan Materi Muatan Lokal, Flores Timur.
- Pengurus Harian K MAY, 2011-2012 *Anggaran Dasar (Ad) Keluarga Mahasiswa Adonara Yogyakarta (K MAY)*.